

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan penelitian yang peneliti lakukan tentang “Penanaman Nilai-Nilai Religius Anak Dalam Keluarga Wirausaha Di Desa Kedungwaru Tulungagung” dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Penanaman nilai amanah anak dalam keluarga wirausaha adalah dengan cara memberikan keteladanan, melalui pembiasaan dan menggunakan metode targhib-tarhib, yaitu sebagai berikut.
  - a. Keteladanan dan; orangtua memberikan contoh untuk melakukan dengan berkata yang jujur, dapat percaya ketika mengajarkan anak untuk melakukan segala hal ataupun dalam berwirausaha. Hal ini dilakukan agar dalam jiwa anak tertanam nilai amanah dan akhlakul karimah.
  - b. Pembiasaan; melalui kegiatan pembiasaan untuk senantiasa bersikap amanah dimulai sejak kecil. Misalnya anak diamanahi untuk setiap pagi merapikan tempat tidur. Mungkin kadangkala anak itu akan lupa tidak melaksanakan amanah tersebut, maka kewajiban orangtua adalah mengingatkan agar anak-anak kita itu melaksanakan amanah, sehingga akan menjadi sebuah kebiasaan setelah bangun tidur dia akan melaksanakan amanahnya yaitu merapikan tempat tidurnya.
  - c. Targhib-tarhib melalui targhib-tarhib orangtua memberikan janji terhadap kesenangan,kenikmatan akhirat yaitu dengan bujukan atau

suatu nasehat tentang ancaman jika tidak melakukan amanah atau lengah dalam menjalankan kewajiban dari Allah SWT akan berdosa. akan, agar anak akan mematuhi aturan Allah yaitu nilai amanah.

2. Penanaman nilai ikhlas anak dalam keluarga wirausaha adalah dengan cara keteladanan, memberikan pembiasaan kemudian qishash qurani dan targhib-tarhib, yaitu sebagai berikut
  - a. Keteladanan yang dicontohkan oleh orangtua membantu sesama manusia baik itu menolong orang, memberikan sedikit hartanya (bersedekah) kepada fakir miskin itu harus ikhlas. Sebagai orangtua harus memberikan pemahaman arti nilai ikhlas seperti apa dan memberi contoh bagaimana menanamkan nilai ikhlas.
  - b. Pembiasaan, Contohnya bersedekah ini bertujuan membiasakan dan memberi teladan anak menyisihkan uang sakunya untuk disedekahkan kepada fakir miskin
  - c. Qishash Qurani, melalui metode ini orangtua memberikan cerita-cerita keutamaan ikhlas, contohnya memberikan uang kepada fakir miskin dengan ikhlas. Setiap bermain sama temannya diberi gambaran tentang bagaimana nilai ikhlas itu, jadi anak bermain juga sambil belajar dengan memberikan contoh nilai ikhlas
  - d. Targhib-tarhib, melalui targhib-tarhib orangtua memberikan nasehat dengan adanya penanaman ikhlas, anak menjadi terlatih untuk tidak pamrih, ikhlas dalam menjalani sesuatu dan akan bernilai ibadah disisi Allah SWT.

3. Penanaman nilai qona'ah anak dalam keluarga wirausaha adalah dengan cara memberikan keteladanan, yaitu sebagai berikut
  - a. Keteladanan; melalui keteladanan orangtua harus memahamkan anak agar bisa menerima apa adanya, ketika konsidi keluarganya sibuk akan pekerjaan wirausahanya.
  - b. Pembiasaan; melalui pembiasaan-pembiasaan ketika orangtua rezekinya sedikit maka orangtua memahamkan anak untuk menerima apa adanya ketika rizkinya banyak maka harus tetap disyukuri.
  - c. Qishash Qurani, melalui metode ini orangtua memberikan motivasi dengan qishah qur'ani (bercerita) yang mana nantinya dengan motivasi yang telah disampaikan oleh orangtua, anak akan termotivasi dan mengikuti apa yang telah orangtua sampaikan.
  - d. Metode Hiwar, melalui metode hiwar anak diajak *shering* dengan bapak/ibunya ketika ada masalah tentang nilai qona'ah atau suatu hal yang mungkin anak belum paham atau tidak tahu, dengan demikian orangtua dapat memberi pengertian kepada anak.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis ini peneliti menyadari banyak kekurangan didalam penulisan ini. Namun besar harapan peneliti untuk dapat memberikan sumbangsih melalui gagasan yang tertuang didalam penelitian ini. Oleh karena itu peneliti ingin memberikan saran kepada pihak yang terlibat dalam penelitian.

1. Untuk seluruh masyarakat Desa Kedungwaru Tulungagung hendaknya sebisa mungkin membagi waktu antara tanggung jawab pekerjaan dan tanggung jawab di rumah. Sehingga anak-anak mendapatkan perhatian penuh dari orang tua.
2. Pemerintah daerah bersama warga masyarakat diharapkan memperhatikan pendidikan anak terutama penanaman nilai religius anak karena anak akan menjadi generasi penerus bangsa.
3. Dalam kaitannya dengan nilai-nilai religius anak, diharapkan orang tua dan masyarakat selalu memberikan bimbingan dan pengawasan terhadap perkembangan religiusitas anak. Diharapkan anak mempunyai pribadi baik demi terwujudnya religius yang baik.
4. Para orang tua hendaknya memperhatikan pendidikan anak, karena pendidikan akan sangat penting bagi kita semua, tanpa pendidikan kita tidak bisa apa-apa. Untuk itu kesadaran orang tua terhadap pendidikan anak sangat dibutuhkan, faktor ekonomi janganlah dijadikan alasan. Karena dengan adanya niat, InsyaAllah dapat teratasi.
5. Untuk para orang tua, hendaknya selalu mendidik, membimbing dan memelihara anak-anaknya karena itu semua adalah tanggung jawab sekaligus amanat dari Allah kepada mereka. Disamping itu mereka adalah pendidik utama sebelum anak mengenal dunia luar dan tanamkanlah pendidikan moral dari usia dini.
6. Bagi Peneliti yang akan datang, diharapkan akan mampu mengembangkan serta menemukan teori baru terkait dengan penanaman nilai-nilai religius anak dalam keluarga.